

Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Keamanan Livin By Mandiri Pada Mahasiswa Kota Tangerang

Candra Kirana Az-Zahra¹, Dina Novita Sari², Mega Sukmayanti³,
Rafifah Zalfa Humaira⁴, Risda Ajmalia⁵

Abstract— This study aims to analyze student satisfaction with the security of the Livin' by Mandiri application in Tangerang City using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. The study finds that Timeliness is the most influential factor in user satisfaction with the security of the Livin' by Mandiri application. Therefore, enhancing user satisfaction can be achieved by ensuring that security information and updates are delivered promptly to users. These findings provide valuable insights for application developers to focus on timeliness in delivering security information to improve user satisfaction.

Intisari— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri di Kota Tangerang menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Penelitian ini adalah bahwa Ketepatan Waktu merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri. Oleh karena itu, peningkatan kepuasan pengguna dapat dicapai dengan memastikan bahwa informasi dan pembaruan keamanan disampaikan secara tepat waktu kepada pengguna. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan aplikasi untuk fokus pada ketepatan waktu dalam penyediaan informasi keamanan untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Kata Kunci- End User Computing Satisfaction, Keamanan Aplikasi, Livin' by Mandiri, Kepuasan Pengguna, Regresi Linear

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, layanan perbankan digital menjadi salah satu solusi utama untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. Salah satu layanan perbankan digital yang populer di Indonesia adalah aplikasi Livin' by Mandiri. Aplikasi ini memberikan berbagai kemudahan bagi penggunanya, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan manajemen keuangan, semuanya dapat dilakukan melalui perangkat mobile. Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan layanan digital, isu keamanan juga menjadi perhatian utama bagi pengguna.

Keamanan dalam aplikasi perbankan digital sangat penting untuk menjaga kepercayaan pengguna. Hal ini meliputi perlindungan terhadap data pribadi, transaksi yang aman, serta perlindungan dari ancaman cybercrime. Keamanan yang baik tidak hanya memberikan perlindungan terhadap informasi pengguna, tetapi juga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna terhadap layanan yang disediakan.

Penelitian ini berfokus pada analisis kepuasan pengguna

terhadap aspek keamanan aplikasi Livin' by Mandiri, khususnya di kalangan mahasiswa Kota Tangerang. Mahasiswa sebagai salah satu kelompok pengguna yang aktif menggunakan layanan digital, memiliki kebutuhan khusus dan ekspektasi yang tinggi terhadap keamanan layanan perbankan digital. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana persepsi mereka terhadap keamanan aplikasi ini dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi tingkat kepuasan mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor keamanan yang paling mempengaruhi kepuasan pengguna, mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan keamanan aplikasi berdasarkan temuan penelitian. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan layanan perbankan digital yang lebih aman dan memenuhi ekspektasi pengguna, khususnya di kalangan mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Deskriptif Kuantitatif

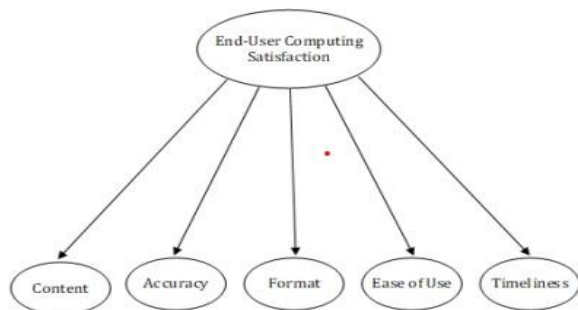
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Data yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang diamati dengan menggunakan statistik dan angka-angka. Penulis memilih Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk menilai kepuasan pengguna terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri. EUCS menekankan pada elemen seperti kemudahan penggunaan, kualitas informasi, keamanan sistem, kepuasan pengguna, dan efisiensi sistem. Untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap keamanan. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa Kota Tangerang terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri

Metode deskriptif kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena, mengukur frekuensi kejadian, distribusi, dan hubungan antar variabel, serta mengidentifikasi pola atau tren dalam data yang dikumpulkan. Metode ini dibutuhkan dalam pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena secara objektif menggunakan data numerik dan statistik. Penelitian ini menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri. Metode EUCS ini sangat relevan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi, dengan fokus pada aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan

^{1,2,3,4,5} STMIK Antar Bangsa, Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Jl. HOS Cokroaminoto No.29-36, Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten 15157 (tlp: 021-5068 6099; e-mail: dinanovitasari751@gmail.com, risdajml@gmail.com, rafifahzalfa15@gmail.com, candrakiranaazzahraa@gmail.com, megasukmayanti29@gmail.com)

pengguna, dan efektivitas sistem. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa Kota Tangerang terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri.

B. Metode Kepuasan Pengguna



Gbr.1 End User Computing Satisfaction

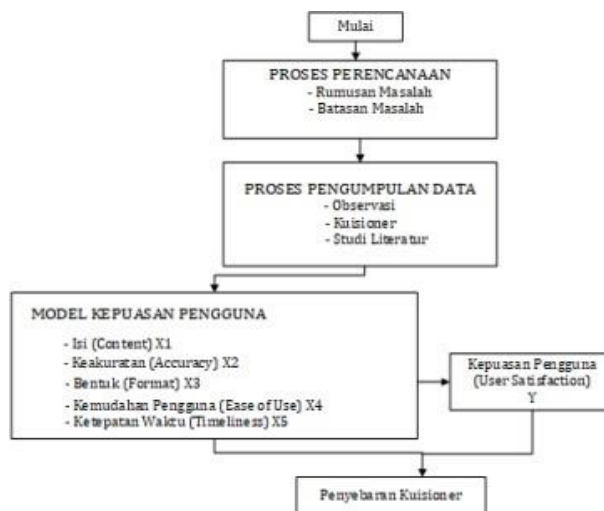
Menurut Chin & Lee dalam (Suzanto & Sidharta, 2015) End user Computing Satisfaction merupakan evaluasi secara keseluruhan atas sistem informasi yang digunakan oleh pengguna sistem informasi sehubungan dengan pengalaman penggunaan sistem informasi tersebut [1]. End user Computing Satisfaction diperkenalkan pertama kalinya oleh Doll & Torkzadeh's. Tarkazadeh & Doll dalam (Hariyanti & Purwanti, 2017) memaparkan bahwa dalam mengukur tingkat kepuasa pemakai terdapat lima faktor yang dapat mempresentasikan kepuasan pemakai. Lima faktor tersebut adalah: isi (content), akurasi (accuration), bentuk (format), kemudahan penggunaan (ease of use) ketepatan waktu (timelines) [1]. Gambar 1 menunjukkan berbagai dimensi dari EUCS, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Dimensi isi (content) mengukur kepuasan pengguna berdasarkan konten yang disediakan oleh sistem, termasuk fungsi, modul, dan informasi yang dihasilkan.
2. Dimensi akurasi (accuracy) menilai kepuasan pengguna terkait dengan ketepatan data saat sistem menerima input dan mengolahnya menjadi informasi.
3. Dimensi format mengevaluasi kepuasan pengguna dari segi tampilan antarmuka dan estetika sistem, termasuk format laporan dan kemudahan penggunaan.
4. Dimensi kemudahan penggunaan (ease of use) mengukur seberapa user-friendly sistem tersebut, mencakup proses memasukkan data, pengolahan data, dan pencarian informasi.
5. Dimensi ketepatan waktu (timeliness) menilai kepuasan pengguna berdasarkan seberapa tepat waktu sistem dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan. [2]

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor : *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness*. studi ini memeriksa tingkat kepuasan pengguna dengan aplikasi Livin' by mandiri. Dalam hal ini, *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) adalah variabel dependen dan variabel EUCS bertindak sebagai variabel independen.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini menunjukkan keseluruhan proses dari awal hingga akhir yang dilakukan dalam penelitian, dan rincian tahapannya dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gbr.2 Tahapan Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama dalam analisis ini adalah mengkaji karakteristik responden. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi jumlah responden dari berbagai universitas yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan aplikasi yang digunakan. Selanjutnya, jawaban responden dikelompokkan berdasarkan variabel dan skor total mereka. Setelah itu, pemeriksaan hipotesis klasik, termasuk pemeriksaan normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, pengujian koefisien penentuan (R²), serta pemeriksaan hypothesis dengan pemeriksaan F dan pemeriksaan T. Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 29.

A. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini, terdapat 61 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, dengan komposisi gender sebagai berikut: wanita sebanyak 38 orang, dan laki-laki sebanyak 23 orang. Selanjutnya, untuk menghitung ukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Setelah substitusi nilai-nilai tersebut, didapatkan hasil bahwa ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 53 orang.

Untuk menghitung ukuran sampel yang representatif menggunakan rumus slovin, dengan populasi N= 61 dan toleransi kesalahan e= 0,05 atau 5%, kita dapat menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

B. Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan variable

Tabel 1. Jawaban Responden Untuk Variabel X

X1	Jawaban Responden				Total
	SP	P	CP	TP	
Total	8	40	11	2	53
%	15,09%	75,47%	20,75%	3,77%	100%

X2	Jawaban Responden				Total
	SP	P	CP	TP	
Total	7	19	15	3	53
%	13,20%	35,84%	28,30%	5,66%	100%

X3	Jawaban Responden				Total
	SS	S	KK	TP	
Total	8	21	14	1	53
%	15,09%	39,62%	26,41%	1,88%	100%

X4	Jawaban Responden				Total
	SJ	S	N	TS	
Total	18	23	9	3	53
%	33,96%	43,39%	16,98%	5,66%	100%

X5	Jawaban Responden				Total
	SM	M	CM	TM	
Total	6	17	25	5	53
%	11,32%	32,07%	47,16%	9,43%	100%

Tabel 2. Jawaban Responden Untuk Variabel Y

Y	Jawaban Responden				Total
	ST	T	C	R	
Total	10	26	16	1	53
%	18,86%	49,05%	30,18%	1,88%	100%

Dari rekap di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase jawaban responden menunjukkan nilai tertinggi pada variabel konten kategori efektif sebesar 47,73%, diikuti variabel akurasi kategori netral 43,18%, format kategori efektif 47,73%, kemudahan penggunaan kategori kadang-kadang 75%, ketepatan waktu kategori sangat mudah 56,82%, dan kepuasan pengguna dengan kategori setuju sebesar 52,27%. Semua variabel ini termasuk dalam kategori setuju. Semua variabel ini adalah bagian dari kategori setuju. Dengan demikian, responden mengungkapkan sikap positif dan puas terhadap konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, kecepatan pelaksanaan, serta kepuasan pengguna terhadap aplikasi Livin' by Mandiri.

C. Skor Total Jawaban Responden

Untuk menghitung skor total dari masing-masing variabel, digunakan rumus berikut:
Skor total 94% diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor Total} = \text{Skor Aktual} / \text{Skor Ideal} \times 100\%$$

$$\text{Skor Total} = 53/53 \times 100\% = 100\%$$

Keterangan:

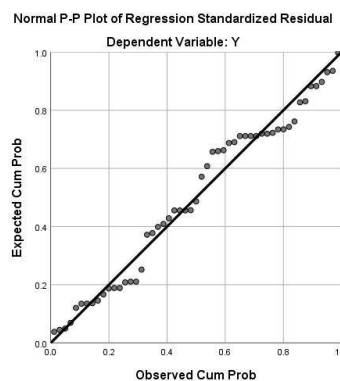
Skor Aktual = Total jawaban dari seluruh responden

Skor Ideal = nilai tertinggi yang bisa diperoleh jika semua responden memilih jawaban tertinggi.

Namun, jika menggunakan persentase rata-rata dari setiap variabel yang disebutkan sebelumnya, rata-rata total dapat dihitung dengan menyesuaikan persentase untuk melihat seberapa besar kepuasan secara keseluruhan. Dalam hal ini, hasil akhir 94% menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap media pembelajaran online secara keseluruhan. Secara keseluruhan, nilai 94% menunjukkan bahwa responden merasa puas dengan media pembelajaran online yang digunakan, dan ini didukung oleh nilai persentase yang tinggi dari variabel-variabel yang diukur dalam penelitian tersebut.

D. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji tujuannya untuk mengetahui apakah model regresi, yang melibatkan variabel independen dan dependen, memiliki distribusi yang normal. Dalam model regresi Ghazali, dasar keputusan tentang probability plot dikatakan bahwa itu biasanya dibagi menjadi data plotting yang menggambarkan data yang sebenarnya. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah [3]. Mengikuti garis diagonal. Jika distribusi variabel tidak normal, hal ini dapat mempengaruhi keakuratan hasil uji statistik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 3.



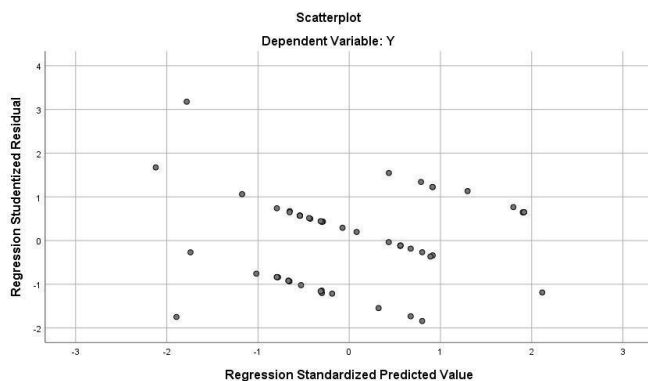
Gbr.3 Hasil Uji Normalitas

Dari grafik terlihat bahwa nilai plot P-P berada di sekitar garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis tersebut, sehingga nilai residual menunjukkan distribusi yang normal. Ini mengindikasikan bahwa distribusi data adalah normal.

E. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan [4]. Untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas terdapat sebuah diagram antara prediksi variabel dependen (zpred) dan residu (sresid) digunakan sebagai alat analisis untuk menentukan kehadiran

heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan didasarkan pada pengamatan motif titik pada grafik. Kehadiran



heteroskedastisitas berarti bahwa titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur (misalnya, bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Sebaliknya, heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Gambar di bawah ini menunjukkan hasil tes uji heteroskedastisitas sebuah diagram.

Gbr.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil scatterplot di atas, jelas bahwa elemen titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas..

F. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi antara variabel bebas atau antar variabel bebas tidak bersifat saling bebas. Besaran (quality) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah faktor inflasi ragam (Variance Inflation Factor/ VIF). VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas [5]. Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF) dapat digunakan untuk menilai multikolinearitas. Keputusan dibuat berdasarkan nilai toleransi: jika nilai tolerance kurang dari 0,10, maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10,00, maka ada multikolinearitas dalam model regresi. Lihat hasilnya di bawah ini.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.445	.554		2.607	.012		
	X1	.005	.135	.005	.038	.970	.912	1.097
	X2	-.045	.143	-.042	-.315	.754	.863	1.159
	X3	.046	.114	.056	.402	.689	.768	1.302
	X4	.096	.110	.112	.872	.387	.925	1.082
	X5	.441	.119	.487	3.699	.001	.870	1.149

a. Dependent Variable: Y

Gbr.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel yang tersedia, nilai tolerance yang

dihasilkan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,10. Secara spesifik, nilai-nilai tolerance adalah sebagai berikut: content (X1) sebesar 0,912, accuracy (X2) sebesar 0,863, format (X3) sebesar 0,786, ease of use (X4) sebesar 0,925, dan timeliness (X5) sebesar 0,870. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Selain itu, hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan bahwa tidak satu pun dari variabel independen memiliki nilai VIF di atas 10,00. Maka kesimpulannya, tidak ada terjadi gejala Multikolinearitas.

G. Uji R

1. Model regresi ini memiliki korelasi moderat antara variabel independen dan dependen dengan R = 0.539.
2. Model ini menjelaskan sekitar 29% variabilitas dalam variabel dependen (Y) dengan R Square = 0.290.
3. Setelah menyesuaikan jumlah prediktor, model ini menjelaskan sekitar 21.4% variabilitas dalam Y dengan Adjusted R Square = 0.214.
4. Standar error dari estimasi adalah 0.65951, menunjukkan ketepatan model dalam memprediksi nilai Y
5. Tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam residual model, karena nilai Durbin-Watson adalah 2.035.

Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5) memiliki pengaruh moderat terhadap variabel dependen (Y), dengan cukup baik menjelaskan sebagian variabilitas dalam Y, dan tidak ada indikasi masalah autokorelasi dalam model.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 ^a	.290	.214	.65951	2.035

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3
b. Dependent Variable: Y

Gbr.7 Hasil Uji R

Dari hasil yang diperoleh, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,290 atau 2,90% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 82,50% terhadap variabel dependen. Sisanya, sebesar 17,50%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa, Semua nilai Tolerance berada di atas 0.1, yang menunjukkan tidak adanya masalah kolinearitas yang serius. Semua nilai VIF berada di bawah 10, yang juga menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak menjadi masalah dalam model ini. Kesimpulannya, dari data di atas, kita dapat mengatakan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang dianalisis

H. Uji F

Tujuan dari studi pengaruh simultan adalah untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak

kolektif pada variabel dependen. Dalam analisis data penelitian ini, analisis statistik F digunakan dengan tingkat kepercayaan 0,05.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.350	5	1.670	3.839	.005 ^b
	Residual	20.443	47	.435		
	Total	28.792	52			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Gbr.8 Hasil Uji F

- Sum of Squares (Regression): Jumlah kuadrat regresi sebesar 8.350 menunjukkan total variasi yang dijelaskan oleh model.
- Sum of Squares (Residual): Jumlah kuadrat residual sebesar 20.443 menunjukkan total variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model.
- df (Degree of Freedom):
 - Regresi: Derajat kebebasan untuk regresi adalah 5, yang menunjukkan jumlah variabel independen dalam model.
 - Residual: Derajat kebebasan untuk residual adalah 47, yang diperoleh dari total sampel dikurangi jumlah variabel independen dan konstanta ($52 - 5 = 47$).
- Mean Square:
 - Regresi: Rata-rata kuadrat regresi adalah 1.670 ($8.350 / 5$).
 - Residual: Rata-rata kuadrat residual adalah 0.435 ($20.443 / 47$).
- F-value: Nilai F sebesar 3.839 menunjukkan rasio antara rata-rata kuadrat regresi dan rata-rata kuadrat residual ($1.670 / 0.435$). Nilai F ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa semua koefisien regresi adalah nol (tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen).
- Signifikansi (Sig.): Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.005 menunjukkan probabilitas bahwa hasil ini terjadi secara kebetulan. Karena nilai $p < 0.05$, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi yang dibangun secara keseluruhan adalah signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Uji F menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki signifikansi statistik ketika menjelaskan tentang variabilitas variabel dependen. Artinya, setidaknya ada satu variabel independen yang memiliki hubungan signifikan dengan variabel dependen Y.

I. Uji T

Uji parsial berfungsi untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen pada variabel dependen. Uji T ini berguna untuk menguji variabel independen, dengan nilai signifikansi 0,05, sebagian diuji pada variabel dependen. Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji T dari setiap variabel independen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.445	.554		2.607	.012		
	X1	-.005	.135	-.005	-.038	.970	.912	1.097
	X2	-.045	.143	-.042	-.315	.754	.863	1.159
	X3	-.046	.114	.056	.402	.689	.768	1.302
	X4	-.096	.110	.112	.872	.387	.925	1.082
	X5	.441	.119	.487	3.699	.001	.870	1.149

a. Dependent Variable: Y

Gbr.9 Hasil Uji T

Collinearity Statistics (Tolerance and VIF)

- Tolerance: Mengukur kolinearitas dari variabel independen. Nilai yang lebih dekat ke 1 menunjukkan rendahnya kolinearitas, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan kolinearitas yang lebih tinggi.
- VIF (Variance Inflation Factor): Mengukur berapa kali varians dari koefisien regresi meningkat karena kolinearitas. Nilai di bawah 10 umumnya dianggap dapat diterima.

Dari tabel:

- Semua nilai Tolerance cukup tinggi (> 0.7), menunjukkan rendahnya kolinearitas.
- Semua nilai VIF di bawah 2, yang berarti tidak ada masalah kolinearitas yang serius.

Kesimpulan:

- X5 adalah satu-satunya variabel independen yang signifikan secara statistik dalam model ini ($p < 0.05$) dan memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap Y.
- Intercept juga signifikan, tetapi variabel independen lainnya (X1, X2, X3, X4) tidak signifikan secara statistik.

Tidak ada masalah kolinearitas yang serius antara variabel independen dalam model ini.

IV. KESIMPULAN

Berikut ini dapat disimpulkan dari analisis statistik kepuasan mahasiswa terhadap aplikasi Livin' by Mandiri, yang menggunakan lima variabel pada EUCS: konten (konten), akurasi (akurasi), bentuk (format), kemudahan penggunaan (penggunaan) dan ketepatan waktu (waktu).

Total skor kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Livin by Mandiri adalah 94%, ini berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden. Ini menunjukkan bahwa tanggapan pengguna sangat baik dan mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa puas dengan penggunaan aplikasi tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, regresi, uji F, dan uji T, berikut adalah kesimpulan dari penelitian mengenai analisa kepuasan pengguna terhadap keamanan Livin' by Mandiri pada mahasiswa Kota Tangerang: Uji Normalitas, Dari grafik P-P plot, nilai residual menunjukkan distribusi yang normal. Ini

mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Uji Heteroskedastisitas, Berdasarkan output scatterplot, titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas, Semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius di antara variabel independen. Analisis Regresi, $R = 0.539^{**}$: Model regresi memiliki korelasi moderat antara variabel independen dan dependen. $R\text{ Square} = 0.290^{**}$: Model ini menjelaskan sekitar 29% variabilitas dalam variabel dependen (kepuasan pengguna terhadap keamanan Livin' by Mandiri). $\text{Adjusted } R\text{ Square} = 0.214^{**}$: Setelah menyesuaikan jumlah prediktor, model ini menjelaskan sekitar 21.4% variabilitas dalam variabel dependen. $\text{Std. Error of the Estimate} = 0.65951$, Menunjukkan ketepatan model dalam memprediksi nilai variabel dependen. $\text{Durbin-Watson} = 2.035$, Tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam residual model. Uji F, Model regresi yang dibangun signifikan secara statistik ($F = 3.839$, $p < 0.05$).

Ini menunjukkan bahwa setidaknya ada satu variabel independen yang memiliki hubungan signifikan dengan variabel dependen. Uji T, Variabel X5 (Ketepatan Waktu) adalah satu-satunya variabel independen yang signifikan secara statistik ($p < 0.05$) dan memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap variabel dependen (kepuasan pengguna). Variabel independen lainnya (X1: Content, X2: Akurasi, X3: Format, X4: Kemudahan Penggunaan) tidak signifikan secara statistik. Tidak ada masalah kolinearitas yang serius antara variabel independen.

Variabel Ketepatan Waktu (X5), merupakan faktor yang paling signifikan dan memiliki pengaruh positif kuat terhadap kepuasan pengguna terhadap keamanan aplikasi Livin' by Mandiri. Artinya, semakin tepat waktu informasi dan pembaruan terkait keamanan yang disediakan oleh aplikasi, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Variabel lainnya (Content, Akurasi, Format, Kemudahan Penggunaan) meskipun penting, tidak memiliki pengaruh signifikan yang terdeteksi dalam model regresi ini. Namun, mereka tetap harus diperhatikan untuk memastikan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh moderat terhadap kepuasan pengguna terhadap keamanan aplikasi, dengan ketepatan waktu menjadi faktor yang paling berpengaruh. Tidak adanya masalah serius terkait normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah valid dan hasilnya dapat diandalkan. Dengan demikian, untuk meningkatkan kepuasan pengguna terhadap keamanan Livin' by Mandiri, fokus utama harus diberikan pada memastikan bahwa informasi dan pembaruan terkait keamanan disampaikan tepat waktu kepada pengguna.

REFERENSI

- [1] I. Purwandani, "Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Elearning Menggunakan EUCS dan Model Delone and McLean," *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*.

- [2] M. N. Dyah Ikhtiarti, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran Online (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Palembang)," *Journal of Software Engineering Ampera*, vol. 3, 2022.
- [3] Usmadi, "PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS)," *Jurnal UMSB*, vol. 7, 2020.
- [4] A. Hidayat, "Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser," *Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS; Pengertian dan Tutorial*, 2013.
- [5] D. H. J. D. P. Mega Sriningsih, "PENANGANAN MULTIKOLINEARITAS DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI KOMPONEN UTAMA PADA KASUS IMPOR BERAS DI PROVINSI SULUT," *Journal Unsrat*.



Candra Kirana Az-Zahra, lahir di Cilacap pada bulan Oktober 2002. Saat ini penulis berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Penulis juga sedang menempuh pendidikan di STMIK Antar Bangsa pada program studi Sistem Informasi.



Dina Novita Sari, lahir di Jepara pada tanggal 31 Agustus 2002. Saat ini penulis berdomisili di Tangerang, Banten. Penulis saat ini juga sedang menempuh pendidikan S1 di STMIK Antar Bangsa program studi Sistem Informasi.



Mega Sukmayanti Sukaesih, lahir di Breber pada tanggal 29 Mei 2003. Saat ini penulis berdomisili di Tangerang, Banten. Penulis saat ini juga sedang menempuh pendidikan S1 di STMIK Antar Bangsa program studi Sistem Informasi.



Rafifah Zalfa Humairah, lahir di Kota Tangerang pada tanggal 27 Oktober 2002. Saat ini penulis berdomisili di Kota Tangerang, Banten. Penulis saat ini juga sedang menempuh pendidikan S1 di STMIK Antar Bangsa program studi Sistem Informasi.



Rida Ajmalia, lahir di Kota Tangerang pada tanggal 23, bulan Januari 2002. Saat ini penulis berdomisili Babakan Ujung, Kota Tangerang. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) program studi Sistem Informasi di STMIK Antar Bangsa.